

MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMP NEGERI 2 MLATI

STUDENT'S INTEREST TO CHOIR EXTRACURRICULAR JUNIOR HIGH SCHOOL 2 MLATI

oleh: hanum kurnia sari, universitas negeri yogyakarta, hanumkurniasari@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat siswa yang paling dominan terhadap ekstrakurikuler paduan suara. Dalam penelitian ini terdapat lima indikator yaitu indikator perhatian, rasa senang, aktivitas, peran guru, dan fasilitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis survey. Populasi penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa yang paling dominan dalam mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati adalah peran guru, hal ini dibuktikan dengan hasil jumlah siswa dan persentase pada indikator peran guru yaitu diperoleh 17 siswa (60,71%) dari 28 siswa. Kemudian diikuti oleh indikator perhatian 15 siswa (53,57%), rasa senang sebesar 15 siswa (53,57%), aktivitas sebesar 13 siswa (46,43%), dan fasilitas 13 siswa (46,43%).

Kata kunci: minat, ekstrakurikuler, paduan suara

Abstract

This study aims to describe the most dominant of student's interest towards choir extracurricular. There are five indicators on this study, they are attention indicator, happiness, activity, teacher's role, facilities. This research is quantitative study with survey as the methods to compile data. The study populations was all member of choir extracurricular Junior High School 2 Mlati which total is 28 students. Data collection techniques used questionnaires. Validity test used correlation of product moment and reliability test used alpha chronbach's technique. Then, the data were analyzed using descriptive analysis and percentages. The result showed that, the most dominant of student's interest toward choir extracurricular Junior High School 2 Mlati is teacher's part. This result proofed by total result and percentages on theacher's part indicator are 17 students (60,71%), from 28 students. Then attention indicator are 15 students (53,57%), happiness 15 students (53,57%), activity 13 students (46,43%), and facility 13 students (46,43%).

Keyword: interest, extracurricular, choir

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga yang dirancang untuk memberikan pendidikan kepada siswa di bawah pengawasan guru. Sekolah dapat membantu menumbuhkembangkan potensi dasar yang dimiliki oleh siswa. Dalam mewujudkan pendidikan yang baik proses pendidikan memberi kesempatan lebih kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dan minatnya. Di samping itu siswa harus memiliki minat luas dalam kehidupan, kecerdasan yang sesuai dengan bakat dan minatnya, serta rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Minat merupakan suatu peranan yang sangat penting dalam diri siswa untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Dalam hal ini sekolah menyediakan wadah untuk pembinaan siswa dalam mengembangkan bakat dan ketrampilan yang dimiliki. Salah satu wadah yang disediakan adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, pengetahuan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan

dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler atau yang sering disebut dengan (ekskul) ini merupakan suatu kegiatan belajar yang sangat potensial untuk menciptakan siswa yang kreatif, inovatif, dan berprestasi. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler lebih sesuai untuk digunakan sebagai media penanaman nilai-nilai kehidupan pada siswa karena melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membangun karakter siswa. Ekstrakurikuler kesenian dapat membantu menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi siswa terhadap beragam budaya nusantara dan mancanegara. Selain pengalaman estetika yang diperoleh melalui ekstrakurikuler kesenian, siswa juga dapat mengembangkan keinginan untuk maju, khususnya dalam bidang seni.

SMP Negeri 2 Mlati merupakan salah satu sekolah yang menyediakan wadah bagi siswanya untuk mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki. Sekolah meyakini bahwa setiap anak mempunyai potensi bakat yang perlu digali dan dibimbing. Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh setiap siswa. Salah satu pembinaan yang diadakan di SMP Negeri 2 Mlati adalah kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan Oktober 2014 anggota paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati hanya berjumlah 12 siswa, dan pada bulan Maret 2015 anggota paduan

suara di sekolah tersebut berjumlah 28 siswa, maka dari itu penulis melakukan penulisan yang berjudul “Minat siswa terhadap ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati Yogyakarta.” Apabila dapat diketahui faktor yang dominan, maka faktor tersebut dapat dijadikan suatu usaha untuk semakin lebih meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler paduan suara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan teknik pengambilan datanya menggunakan angket atau kuisioner, skor yang nantinya diperoleh akan diolah dengan menggunakan analisis deskriptif, dikarenakan penulis hanya bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMP Negeri 2 Mlati yang dominan terhadap ekstrakurikuler paduan suara, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh, dan disajikan dalam bentuk deskriptif dan prosentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati, Yogyakarta. Pengisian angket dilaksanakan pada bulan Juni 2015.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Mlati yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang berjumlah 28 siswa yang terbagi atas 8 kelas yaitu, 4 kelas VII dan 4 kelas VIII. Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel.

Prosedur

Tahapan penelitian yang dilakukan pertama kali adalah mengadakan survey pada bulan Oktober 2014 dan Maret 2015. Tahapan yang kedua yaitu menyebarkan angket kepada 28 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang terbagi atas 8 kelas yaitu, 4 kelas VII dan 4 kelas VIII, di SMP Negeri 2 Mlati pada tanggal 27 Juni 2015. Setelah data terkumpul, data dianalisis.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapat dari penyebaran angket adalah berupa skor atau nilai dengan skala *Likert*. Angket yang telah disebar kepada responden berupa pertanyaan yang berjumlah 33 soal. Angket yang telah disebar disusun berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya adalah faktor perhatian, faktor rasa senang, faktor aktivitas, faktor peran guru, dan faktor fasilitas.

Sebelum kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu diujicobakan kepada 28 (dua puluh delapan) responden uji coba kelas VII yang tidak mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati. Data uji coba yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

Minat Siswa Terhadap (Hanum Kurnia Sari) 3
dari Karl Pearson untuk mengetahui validitasnya.

Hal ini digunakan untuk mengkorelasikan skor butir yang dinyatakan dengan simbol (x) terhadap skor total yang dinyatakan dengan simbol (y). Singarimbun (2006: 137), merumuskan cara pengukuran validitas instrumen, sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dari perhitungan validitas konstruk, setiap butir soal dinyatakan valid. Langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen dengan rumus *alpha cronbach* (Siregar, 2012: 175). Hasil ujicoba menunjukkan seluruh butir soal reliabel, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

Teknik Analisis Data

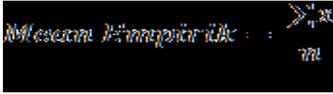
Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif dan presentase. Sugiyono (2010: 207) menerangkan bahwa, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk mengetahui apakah siswa menganggap faktor tertentu berpengaruh terhadap minatnya atau tidak apabila skor setiap responden lebih besar dari mean empirik/konkret pada setiap indikator. Maka dari itu perlu adanya batasan sebagai berikut:

- a. Siswa dikatakan positif pada faktor tertentu apabila ia memiliki skor lebih besar dari mean empirik.

- b. Siswa dikatakan negatif pada faktor tertentu apabila ia memiliki skor kurang dari mean empirik.

Adapun rumus, (Azwar, 2015:17):

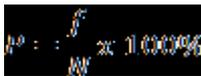


Setelah data dianalisis kemudian dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian dengan 5 kategori dapat disusun menggunakan nilai standar deviasi (SD) dan rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Nilai berdasarkan SD dan Mean

Rumus	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Setelah data dianalisis kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk persentase dengan rumus dari Sudijono, (1995: 40) sebagai berikut:



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan melalui data kuesioner dirangkum dalam beberapa tabel. Berikut adalah data-data jumlah siswa yang memilih faktor yang mempengaruhi minatnya dalam mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dari tiap aspek, dan dianggap positif dengan faktor tertentu apabila skor yang diperoleh responden lebih besar dari skor hitung tiap indikator.

Tabel 2. Data Siswa Minat Terhadap Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 2 Mlati

Faktor yang mempengaruhi	Jumlah Siswa	Persentase
Perhatian	15	53,57%
Rasa Senang	15	53,57%
Aktivitas	13	46,43%
Peran Guru	17	60,71%
Fasilitas	13	46,43%

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler paduan suara dari faktor perhatian sebanyak 15 siswa. Kemudian faktor rasa senang dengan 15 siswa. Dari faktor aktivitas terdapat 13 siswa yang memilih. Sedangkan peran guru sebanyak 17 siswa, dan dari faktor fasilitas sebanyak 13 siswa.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan skor kuesioner pada setiap faktor minat. Dari faktor internal terdiri atas tiga aspek yaitu perhatian, rasa senang, dan aktivitas. Kemudian, faktor eksternal terdiri dari dua aspek yaitu peran guru dan fasilitas. Dari kelima aspek tersebut di dapat data sebagai berikut:

Tabel 3. Data minat siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap ekstrakurikuler paduan suara berdasarkan faktor perhatian

Batasan	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 27,73$	Sangat Tinggi	0	0%
$25,44 < X \leq 27,73$	Tinggi	13	46,43%
$23,15 < X \leq 25,44$	Sedang	4	14,28%
$21,4 < X \leq 23,15$	Rendah	5	17,86%
$X \leq 20,86$	Sangat Rendah	6	21,43%

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh presentase tertinggi minat siswa terhadap ekstrakurikuler paduan suara berdasarkan aspek perhatian sebagian besar mempunyai minat pada kategori tinggi. Secara rinci yaitu tidak ada

Minat Siswa Terhadap (Hanum Kurnia Sari) 5
 (17,86%) mempunyai minat rendah, dan 3 siswa (10,71%) mempunyai minat sangat rendah.

siswa yang mempunyai minat sangat tinggi, 13 siswa (46,43%) mempunyai minat tinggi, 4 siswa (14,28%) mempunyai minat sedang, 5 siswa (17,86%) mempunyai minat rendah, dan 6 siswa (21,43%) mempunyai minat sangat rendah.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui minat siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap ekstrakurikuler paduan suara yang dilihat dari aspek perhatian dengan menggunakan angket yang berisi 7 butir pertanyaan dan diujikan ke 28 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati. Perhatian merupakan suatu keadaan yang timbul dari diri individu terhadap sesuatu hal dengan disertai suatu keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Dan dapat dilihat di dalam tabel di atas bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri Mlati dengan aspek perhatian pada kategori tinggi.

Tabel 4. Data minat siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap ekstrakurikuler paduan suara berdasarkan faktor rasa senang

Batasan	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 25,26$	Sangat Tinggi	1	3,57%
$23,54 < X \leq 25,26$	Tinggi	9	32,14%
$21,82 < X \leq 23,54$	Sedang	10	35,71%
$20,01 < X \leq 21,82$	Rendah	5	17,86%
$X \leq 20,01$	Sangat Rendah	3	10,71%

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh presentase tertinggi minat siswa terhadap ekstrakurikuler paduan suara berdasarkan aspek rasa senang sebagian besar mempunyai minat pada kategori sedang. Secara rinci yaitu sebanyak 1 siswa (3,57%) mempunya minat sangat tinggi, 9 siswa (32,14%) mempunyai minat tinggi, 10 siswa (35,71%) mempunyai minat sedang, 5 siswa

Dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui minat siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap ekstrakurikuler paduan suara yang dilihat dari aspek rasa senang dengan menggunakan angket yang berisi 7 butir pertanyaan dan diujikan ke 28 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati.

Faktor rasa senang berhubungan dengan perasaan yang timbul dalam diri pribadi dan motivasi orang lain. Rasa senang memberikan dampak yang besar dalam suatu aktivitas, tanpa adanya rasa senang tentu aktivitas yang dilakukan tidak akan berjalan dengan maksimal.

Tabel 5. Data minat siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap ekstrakurikuler paduan suara berdasarkan faktor aktivitas

Batasan	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 18,65$	Sangat Tinggi	3	10,71%
$17,05 < X \leq 18,65$	Tinggi	3	10,71%
$15,45 < X \leq 17,05$	Sedang	12	42,86%
$13,85 < X \leq 15,45$	Rendah	10	35,71%
$X \leq 13,85$	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh presentase tertinggi minat siswa terhadap ekstrakurikuler paduan suara berdasarkan aspek aktivitas sebagian besar mempunyai minat pada kategori sedang. Secara rinci yaitu sebanyak 3 siswa (10,71%) mempunya minat sangat tinggi, 3 siswa (10,71%) mempunyai minat tinggi, 12 siswa (42,86%) mempunyai minat sedang, 10 siswa (35,71%) mempunyai minat rendah, dan tidak ada siswa yang mempunyai minat sangat rendah.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui minat siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap ekstrakurikuler paduan suara yang dilihat dari aspek aktivitas dengan menggunakan angket yang berisi 9 butir pertanyaan dan diujikan ke 28 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati. Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam sebuah hal, dalam hal ini adalah kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

Tabel 6. Data minat siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap ekstrakurikuler paduan suara berdasarkan faktor peran guru

Batasan	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 35,45$	Sangat Tinggi	0	0%
$33,56 < X \leq 35,45$	Tinggi	14	50%
$31,66 < X \leq 33,56$	Sedang	4	14,29%
$29,77 < X \leq 31,66$	Rendah	9	32,14%
$X \leq 29,77$	Sangat Rendah	1	3,57%

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh presentase tertinggi minat siswa terhadap ekstrakurikuler paduan suara berdasarkan aspek peran guru sebagian besar mempunyai minat pada kategori sedang. Secara rinci yaitu tidak ada siswa yang mempunyai minat sangat tinggi, 14 siswa (50%) mempunyai minat tinggi, 4 siswa (14,29%) mempunyai minat sedang, 9 siswa (32,14%) mempunyai minat rendah, dan 1 siswa (3,57%) mempunyai minat sangat rendah.

Peran guru seperti metode mengajar, kecakapan mengajar, dan hubungan antar guru dan siswa memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

Metode mengajar yang tepat, dan sifat guru yang disukai siswa dapat membuat siswa menjadi berminat untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Dan terlihat dalam tabel di atas bahwa

aspek peran guru menjadi faktor utama yang menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler paduan suara.

Tabel 7. Data minat siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap ekstrakurikuler paduan suara berdasarkan faktor fasilitas

Batasan	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 15,18$	Sangat Tinggi	1	3,57%
$14,11 < X \leq 15,18$	Tinggi	5	17,86%
$13,03 < X \leq 14,11$	Sedang	7	25%
$11,96 < X \leq 13,03$	Rendah	15	53,57%
$X \leq 12,96$	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh presentase tertinggi minat siswa terhadap ekstrakurikuler paduan suara berdasarkan aspek fasilitas sebagian besar mempunyai minat pada kategori rendah. Secara rinci yaitu sebanyak 1 siswa (3,6%) mempunyai minat sangat tinggi, 5 siswa (17,86%) mempunyai minat tinggi, 7 siswa (25%) mempunyai minat sedang, 15 siswa (53,57%) mempunyai minat rendah, dan tidak ada siswa yang mempunyai minat sangat rendah.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui minat siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap ekstrakurikuler paduan suara yang dilihat dari aspek aktivitas dengan menggunakan angket yang berisi 5 butir pertanyaan dan diujikan ke 28 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati.

Fasilitas merupakan peranan penting dalam mempengaruhi minat siswa. Tersedia dan tidaknya fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran dan keadaan fasilitas itu sendiri akan mempengaruhi minat siswa.

Fasilitas sekolah yang baik, akan mampu menarik minat siswa sedangkan yang kurang baik, membuat siswa tidak tertarik dan malas dalam belajar. Dan dilihat dari tabel tersebut bahwa fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Mlati dalam keadaan kurang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian minat siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara didapatkan bahwa bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat siswa adalah faktor peran guru. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa dan persentase pada faktor peran guru yaitu sebanyak 17 siswa (60,71%) dari 28 responden. Selanjutnya, disusul perhatian dan rasa senang yaitu masing-masing sebanyak 15 siswa (54,57) dari 28 responden, kemudian faktor aktivitas dan fasilitas masing- masing sebanyak 13 siswa (46,43%) dari 28 responden. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati tumbuh karena adanya dorongan atau pengaruh dari luar yaitu peran guru.

Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka implikasinya bahwa faktor peran guru (ekstrenal) sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu usaha untuk lebih memajukan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dengan meningkatkan faktor-faktor lainnya sehingga kegiatan tersebut berjalan semakin baik.

Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai minat siswa terhadap ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Mlati sebagian besar karena faktor peran guru, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, disarankan kepada pihak sekolah agar menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana seni musik, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara agar proses pembelajaran lebih menarik dan dalam penyampaian materi lebih mudah sehingga, akan semakin tinggi minat siswa dan mampu mencapai hasil yang maksimal.
2. Bagi Guru, mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran guru yang menjadi faktor utama dalam mempengaruhi minat siswa sebaiknya, guru pembimbing ekstrakurikuler paduan suara agar lebih menambah kualitasnya dalam mengajar supaya siswa semakin maju dan semakin bertambah anggotanya.
3. Bagi Peneliti, pada penelitian selanjutnya, dapat dikaji mengenai metode, agar siswa yang sudah berminat dengan ekstrakurikuler paduan suara menjadi semakin berkembang, ataupun metode agar siswa yang kurang berminat pada ekstrakurikuler paduan suara dapat lebih memusatkan perhatiannya terhadap kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan pengembangan pembelajaran yang kreatif, atau menciptakan pembelajaran yang inovatif. Dengan melakukan beberapa perubahan dalam pembelajaran, diharapkan minat siswa pun menjadi semakin meningkat, dan berakibat pada peningkatan kemampuan bernyanyi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Singarimbuan, M. & Sofian, E. (2006). *Metode Penulisan survai*. Jakarta Barat: Pustaka LP3ES.
- Siregar, Syofian. (2012). *Statistika Deskriptif untuk Penulisan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sitompul, Binsar. (1986). *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Sudijono, Anas. (1995). *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.